

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kualitatif deskriptif digunakan sebagai cara untuk menemukan factor ketidaktepatan kode diagnosis penyakit pencernaan pada suatu waktu tertentu tanpa membandingkan atau mencari pengaruh antar variabel tersebut.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi seluruh petugas rekam medis di Puskesmas Dinoyo Kota Malang yang berjumlah 2 orang untuk mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis sistem pencernaan.

3.2.2 Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 petugas rekam medis sebagai sampel untuk dilakukannya wawancara guna mengetahui faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis penyakit sistem pencernaan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *total sampling* yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel.

3.3 Waktu dan Tempat

a. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian analisis faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis penyakit pencernaan dilakukan studi pendahuluan pada bulan

oktober 2022 dan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2022.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

NO	Nama Kegiatan	2022					2023	
		AUG	SEPT	OKT	NOV	DEK	JAN	FEB
1.	Identifikasi Masalah	■						
2.	Pengajuan Judul		■					
3.	Pembuatan Proposal		■	■	■			
4.	Seminar Proposal					■		
5.	Pengurusan Izin					■		
6.	Pengambilan Data					■		
7.	Pengolahan Data Hasil Penelitian					■		
8.	Analisis Data Hasil Penelitian					■		
9.	Penyusunan Laporan					■	■	
10.	Seminar Hasil							■

b. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di unit rekam medis Puskesmas Dinoyo Kota Malang dengan alamat Jl. Mayjen M.T. Haryono, Dinoyo, Kec. Lowokwaru Kota Malang

3.4 Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang Diteliti/diamati

Variabel adalah berbagai macam bentuk yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan didapatkan informasi sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis penyakit sistem pencernaan pada rekam medis rawat jalan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional (Hasil dan Skala Ukur)

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran
Faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis penyakit sistem pencernaan pada rekam medis rawat jalan meliputi <i>man, methode, material, machine, money</i>	Suatu hal yang mempengaruhi ketepatan kode diagnosis penyakit sistem pencernaan dimana faktor tersebut terdiri dari 5M (<i>man, methode, material, machine, money</i>), bahasa terminology medis, penunjang medis, dan aturan ICD-10	-Pedoman wawancara -Lembar observasi	- Wawancara - Observasi

3.6 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dikelompokkan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang akan diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara langsung mengenai faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis penyakit sistem pencernaan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang akan diperoleh peneliti secara tidak langsung yang berguna sebagai penunjang penelitian. Data sekunder dari penelitian ini adalah jumlah petugas Rekam Medis yang ada di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara akan diajukan kepada petugas rekam medis guna mengetahui faktor ketidaktepatan kode diagnosis penyakit pencernaan pada dokumen rekam medis rawat jalan

b) Observasi

Dalam penelitian ini observasi digunakan oleh peneliti yaitu observasi langsung pada lahan dengan tujuan menganalisis faktor ketidaktepatan kode diagnosis penyakit pencernaan pada rekam medis rawat jalan.

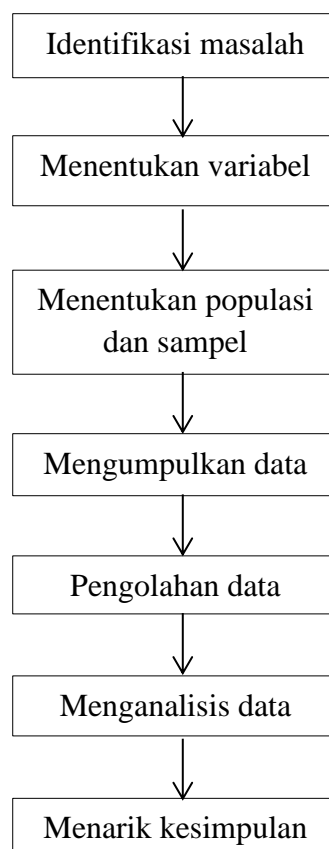
7. Alat ukur/Instrumen Penelitian

3.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti meliputi :

- a. Pedoman wawancara, yaitu daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan akan diajukan kepada petugas rekam medis terkait faktor-faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis penyakit sistem pencernaan pada rekam medis rawat jalan.
- b. Lembar Observasi, yang digunakan peneliti untuk mengamati faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis penyakit sistem pencernaan pada rekam medis rawat jalan

3.8 Tahapan Penelitian



gambar 3.1 Tahapan Penelitian 1

3.9 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Teknik pengolahan

Tahap - tahap pengolahan setelah data dikumpulkan adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh dilapangan ini berupa faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis penyakit pencernaan di Puskesmas dinoyo

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap petugas kodefikasi diagnosis penyakit pasien sehingga menghasilkan hasil analisis terkait faktor ketidaktepatan kode diagnosis penyakit pencernaan di Puskesmas dinoyo
di Puskesmas Dinoyo.

3.9.2 Analisis data

Analisis data merupakan teknik untuk memperoleh kesimpulan atas masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan yaitu berupa:

1. Tahap Penyajian Data yaitu data disajikan dalam bentuk dekripsi yang terintegrasi
2. Tahap Komparasi yaitu proses membandingkan hasil analisis data yang telah dideskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti.

3. Tahap penyajian hasil penelitian yaitu tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian di rangkum dan di arahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti